

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam meneliti di SMA POMOSDA ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat di kuantifikasikan yang bersifat deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Satori, pendekatan ini seperti meneliti proses langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Penelitian ini bermaksud menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya bukan hasil perlakuan atau manipulasi variabel yang dilibatkan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Menurut Indrawan “studi kasus adalah sebuah eksplorasi mendalam mengenai sebuah sistem yang terikat”.<sup>2</sup> Peneliti mengembangkan pemahaman mendalam terhadap kasus yang dipilih dengan mengumpulkan berbagai bentuk data (contohnya gambar, artikel, dan video).

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 23.

<sup>2</sup> Rully Indrawan dan R. Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 72.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran yang sangat penting, yaitu sebagai peneliti, perencana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan sebagai penyimpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.<sup>3</sup> Selanjutnya peran peneliti dilokasi penelitian sebagai partisipan dan pengamat partisipan. Peneliti menjadi partisipan agar dapat merasakan apa yang dirasakan partisipan lainnya. Selain itu akan mempermudah peneliti dalam mengamati partisipan. Sedangkan kehadiran peneliti di ketahui sebagai peneliti oleh informan.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa (SMA POMOSDA) yang terletak di Dusun Tanjung Kelurahan Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa pondok pesantren ini selain mengajarkan tentang ilmu agama dan umum seperti halnya pondok modern yang lain, pondok ini juga menerapkan pendidikan *entrepreneurship*.

SMA POMOSDA adalah salah satu unit pendidikan yang ada di Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa (POMOSDA). POMOSDA didirikan oleh KH. Muhammad Munawar Afandi pada tahun 1995 dan sekarang dilanjutkan putranya yang bernama KH. Dzoharul Arifin Al Faqiri.

---

<sup>3</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 82.

atau lebih akrab dipanggil Kiai Tanjung. POMOSDA termasuk unit pelaksana pendidikan dibawah naungan Yayasan Lil Muqorrobieen yang menerapkan satu kesatuan sistem madrasah atau sekolah dengan pondok. Pada awal berdirinya, POMOSDA menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah atas yang saat itu bernama MA POMOSDA. Kemudian ditahun 2000 POMOSDA mendaftarkan legalitas pendidikan dibawah kementerian pendidikan dengan nama SMA POMOSDA. Dalam perkembanganya POMOSDA menyelenggarakan pendidikan Tingkat Tinggi di tahun 2000, dan pendidikan menengah pertama di tahun 2007.

Visi POMOSDA, begitu juga SMA POMOSDA yaitu kecakapan hidup (life skill) dalam makna dan nilai-nilai keberagamaan (addiinul haq, addiinul khalish, addiinul qayyim, addiinul hanif), dengan al-faqir (kebutuhan yang kuat dalam penghambaan pada Allah. Dengan memberdayaan dan mengoptimalkan potensi diri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan serta jiwa *entrepreneur* didasarkan atas kebutuhan mendekat kepada diri zat Al-Ghaib yang Allah ama-Nya, guna memahasucikan keberadaan-Nya). Kesadaran makna hidup.

Misinya yaitu terbentunya peradaban tahu diri, beradab, berpengetahuan, dan terampil.

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan tingkat lanjut. Terbangun kesadaran keteladanan dimulai dari dalam dirinya kemudian direfleksikan kepada

lingkungannya. Pencitraan kecakapan hidup. Terbentuknya akhlakul karimah shaleh dan shalehah. Jiwa ukri: kreatif, inovatif, mandiri, tanggung jawab. Jiwa yang *interpreneurship*. Terbangunnya kultur budaya belajar. Membangun kesadaran kebersamaan, kekeluargaan. Dapat memberikan nuansa positif pada diri dan lingkungannya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Menurut Sarwono, data kualitatif dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan. Sedangkan data sekunder yaitu berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat mendengar.<sup>4</sup>

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan yang dapat memberikan informasi terkait proses pendidikan *entrepreneurship* di SMA POMOSDA Tanjunganom Nganjuk dan hasil pemberdayaan santri melalui pendidikan *entrepreneurship* di SMA POMOSDA Tanjunganom Nganjuk. Informan tersebut seperti pengasuh POMOSDA, kepala SMA POMOSDA waka *entrepreneur* SMA POMOSDA, pengampu *vocational skill*, santri semester akhir dan alumni SMA POMOSDA. Sedangkan sumber data

---

<sup>4</sup> Jonatha Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209-210.

pendukungnya adalah dokumen lembaga berupa profil SMA POMOSDA dan dokumentasi kegiatan pendidikan *entrepreneurship* di SMA POMOSDA.

### E. Pengumpulan Data

Menurut Mantja sebagaimana dikutip Gunawan, perbedaan mendasar antara penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah bagaimana informasi (data) itu dikumpulkan. Data ini pada penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan dan pengumpulan benda-benda. Karena peneliti merupakan instrumen kunci yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.<sup>5</sup> Sehingga metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif harus membawa peneliti pada pengamatan atau tindakan langsung, seperti yang diterapkan pada penelitian ini antara lain:

#### 1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan pancaindra secara teliti. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, yang peneliti lakukan adalah pengamatan mendalam terkait pendidikan *entrepreneurship* yang dijalankan di SMA POMOSDA dengan peneliti ikut membaur atau berperan serta dalam

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 142.

<sup>6</sup> Ibid., 143.

kegiatan pendidikan *entrepreneurship* tersebut ketika berada di luar kelas. Karena diharapkan data yang diperoleh dapat benar-benar apa adanya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber). Menurut Satori, “wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumberdata langsung melalui percakapan atau tanya jawab.”<sup>7</sup>

Dalam menggunakan metode ini peneliti memilih informan yang memahami penerapan pendidikan *entrepreneurship* di SMA POMOSDA secara mendalam. Dalam hal ini asumsi pertama adalah kepada waka *entrepreneur* di SMA POMOSDA. Setelah itu baru pelaksana pendidikan tersebut dan pengasuh POMOSDA.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang ataupun kelompok (lembaga).<sup>8</sup>

Dalam metode ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen pada SMA POMOSDA yang relevan dengan penelitian. Selain itu

---

<sup>7</sup> Satori, *Metodologi.*, 130.

<sup>8</sup> Gunawan, *Metode.*, 176.

peneliti juga mendokumentasikan sendiri kegiatan penelitian baik dalam bentuk rekaman, foto, ataupun video sebagai sarana memperkuat argumen penulisan penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>9</sup> Menurut Satori, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Cara yang dilakukan adalah menganalisis dan memilah data yang sesuai fokus penelitian bersamaan dengan pengumpulan data dan dilanjutkan penyusunan data lalu penulisan data yang bisa memahamkan diri sendiri maupun pembaca penelitian ini.

---

<sup>9</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah., 64.

<sup>10</sup> Satori, *Metodologi.*, 201-202.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.<sup>11</sup> Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lain, sehingga apabila data-data tersebut sama maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

### 1. Tahap sebelum ke lapangan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data dan sumber data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqasah.